

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	Bimbingan Penyuluhan Islam
Nama Mata Kuliah	Bimbingan Konseling Keluarga
Kode	JBPI.21.3.06
Semester	2 (Dua)
Beban Kerja	2 Sks
Dosen Penanggung-jawab	Fadhil Hardiansyah, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai konsep dasar keluarga, konflik dalam keluarga, konseling keluarga tehnik-tehnik konseling keluarga dan menganalisa kasus-kasus yang ada dalam konseling keluarga, proses dan penerapan prinsip-prinsip Bimbingan Konseling Keluarga muslim dengan berbagai pendekatan dan jenis-jenisnya, serta cara-cara membangun kembali keluarga Sakinah Mawadah dan Rahmah dalam bingkai nilai- nilai dan norma-norma Islam.. Pelaksanaan perkuliahan selama 16 kali tatap muka, termasuk didalamnya UTS dan UAS.
Capaian Pembelajaran Prodi BPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di

negara;

- l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
- m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
- n. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
- o. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
- p. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam;
- q. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara mandiri;
- r. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pembimbingan dan penyuluhan agama Islam pada masyarakat.

2. Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- c. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- d. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- e. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
- f. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
- g. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;

- h. Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;
- i. Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat;
- j. Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
- j. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
- k. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam

	<p>perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <ol style="list-style-type: none"> l. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; m. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid; n. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); o. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik. <p>4. Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama; b. Mampu menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi program bimbingan dan penyuluhan agama Islam berdasarkan keilmuan bimbingan dan penyuluhan dan berlandaskan nilai-nilai Islami; c. Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta on line untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam; d. Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi agama; e. Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat; f. Mampu menyusun instrumen pembimbingan dan penyuluhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder sesuai prinsip-prinsip dalam pembimbingan dan penyuluhan Islam.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan konseling keluarga. b. Mahasiswa mampu memahami konsep konseling keluarga muslim. c. Mahasiswa mampu memahami teori-teori konseling dan psikoterapi. d. Mahasiswa mampu memahami cara-cara implementasi teori-teori konseling. e. Mahasiswa mampu memahami konseling dalam perspektif islam. f. Mahasiswa mampu memahami tahapan konseling keluarga. g. Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat sebagai konselor muslim. h. Mahasiswa mampu mengenal lembaga-lembaga konseling keluarga. i. Mahasiswa mampu mempraktikkan konseling keluarga dalam berbagai jenisnya.
Kemampuan Akhir Yang Direncanakan	pada akhir perkuliahan mahasiswa:

- a. Mampu menjelaskan pengertian konseling, latar belakang, ruang lingkup dan bentuk-bentuk konseling.
- b. Mampu menjelaskan dan menerapkan bimbingan dan konseling.
- c. Mampu membuat peta konsep pendekatan psikoanalisis beserta contoh-contohnya, membandingkan konsep dan karakteristik terapi menurut Gestalt, Behavioral, dan Logotherapy Frankl Rational Emotive Therapy (RET)
- d. Mampu menjelaskan dengan membandingkan cara-cara implementasi konseling dalam pendekatan Gestalt, Psikoanalisis, RET, Behavioral dan Logotherapy.
- e. Mampu merumuskan konsep Bimbingan Konseling Keluarga Islam. Menganalisis dan membandingkan teori-teori konseling dalam islam, serta mampu membedakan antara konseling dengan psikoterapi dalam islam.
- f. Mampu mengemukakan contoh-contoh konseling keluarga dengan pendekatan sistem. Menganalisis dan mendemonstrasikan tahapan-tahapan konseling keluarga mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan sampai dengan tahap rehabilitasi.
- g. Mampu merumuskan konsep konselor profesional. Merumuskan syarat konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan dan skill. Merumuskan etika konseling keluarga.
- h. Mampu menjelaskan karakteristik lembaga-lembaga konseling keluarga, dan membandingkan satu sama lain dalam konsep maupun strategi pemdampingannya.
- i. Mampu menjelaskan patologi sosial, factor penyebabnya dan dampaknya terhadap keluarga. Melakukan praktik konseling keluarga sesuai dengan tema yan dipilih.

Metode Penilaian dan Pembobotan

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Nilai akhir (NA) 0-10	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Status
81 - 100	A	4	Lulus
70 - 80	B	3	Lulus
60 - 69	C	2	Lulus
50 - 59	D	1	Lulus wajib mengulang
0 - 49	E	0	Tidak Lulus

Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

	No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian
	1.	Keaktifan	15%
	2.	Tugas	20%
	3.	Ujian Tengah Semester	25%
	4.	Ujian Akhir Semester	40%
	5.	praktikum/ responsi (jika ada)	(menyesuaikan)
		Total	100%
Referensi	a) Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta b) H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i> , Jakarta: PT. Goden Terayon Press c) Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Belmont, CA: Wadsworth d) M. Hamdani Bahrn Adz-Dzaky, 2004, <i>Konseling dan Psikoterapi islam</i> , Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru e) Aunur Rahim Faqih, 2002, <i>Bimbingan dan Konseling dalam Islam</i> , Yogyakarta: LPPAI: UII Press f) Kartini Kartono, 2001, <i>Patologi Sosial</i> , Jilid 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada		

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran (sub-CPMK)	Bahan Kajian/ Materi	Kegiatan/ Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
I	Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan Bimbingan dan Konseling Keluarga	Seluruh materi yang disajikan dalam pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> • Landasan Filosofis • Konsep dasar • Ruang lingkup • Tujuan dan Manfaat 	<i>Brainstorming</i> Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	<p>Pembelajaran Teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah <p>Pembelajaran Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah pokok-pokok bahasan Bimbingan dan Konseling Keluarga. 2. Mengkritisi masalah-masalah pembahasan psikologi keluarga Islam. 3. Membuat kontrak belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami pokok bahasan materi Bimbingan dan Konseling Keluarga 2. Mahasiswa mampu memberikan masukan tentang materi, metode pembahasan konseling keluarga Islam Mahasiswa dapat 3. Menyepakati aturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i>, Bandung: Alfabeta 2. Laptop, 3. Projector, 4. Power Point

						perkuliahan	
II	Mahasiswa mampu memahami konseling keluarga dengan pendekatan sistem	Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Sistem: 1. Mengenali struktur keluarga 2. Proses Bimbingan dan Konseling Keluarga 3. Tahapan Bimbingan dan Konseling Keluarga	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah 4. Mengidentifikasi struktur keluarga. 5. Mendiskusikan proses Bimbingan dan Konseling Keluarga 6. Mendiskusikan tahapan Bimbingan dan Konseling Keluarga	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis struktur keluarga. 2. Menjelaskan proses Bimbingan dan Konseling Keluarga. 3. Menjelaskan tahapan Bimbingan dan Konseling Keluarga.	1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta 2. Laptop, 3. Projector, 4. Power Point
III	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi keluarga	Keluarga sebagai sistem: 1. Definisi keluarga 2. Struktur keluarga 3. Relasi dalam keluarga 4. Fungsi keluarga 5. Keluarga bahagia	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri	Mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Definisi keluarga 2. Struktur keluarga 3. Relasi dalam keluarga 4. Fungsi keluarga 5. Konsep keluarga bahagia	1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta 2. Laptop, 3. Projector, 4. Power Point

					Mendiskusikan: 1. Definisi keluarga 2. Struktur keluarga 3. Relasi dalam keluarga 4. Fungsi keluarga 5. Konsep keluarga bahagia		
IV	Mahasiswa mampu memahami konsep konseling keluarga muslim.	Konsep Konseling Keluarga: 1. Pengertian konseling keluarga. 2. Latar belakang konseling keluarga 3. Ruang lingkup konseling keluarga 4. Bentuk-bentuk konseling keluarga. 5. Manfaat konseling keluarga.	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 4. Menjawab salam dosen 5. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 6. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri Mendiskusikan: 1. Pengertian konseling, latar belakang, ruang lingkup dan bentuk-bentuk konseling 2. Konsep dasar bimbingan dan konseling	Mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Pengertian konseling, latar belakang, ruang lingkup dan bentuk-bentuk konseling 2. Konsep dasar bimbingan dan konseling	1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta 2. Laptop, 3. Projector, 4. Power Point
V	Mahasiswa mampu memahami teori-teori konseling dan	Teori Konseling <i>Behavioral</i>	Games Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen	1. Tugas kelompok 2. Mahasiswa	1. Sofyan S.Willis, 2009,

	psikoterapi.		Presentasi tugas		<p>2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan</p> <p>3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah</p> <p>Pembelajaran mandiri</p> <p>1. Menjelaskan konsep pendekatan Teori <i>Behavioral</i>.</p> <p>2. Mendiskusikan konsep dan karakteristik teori <i>Behavioral</i>.</p>	<p>membuat peta konsep teori <i>Behavioral</i> beserta contohnya.</p> <p>3. Membandingkan konsep dan karakteristik teori <i>Behavioral</i> dengan teori lainnya.</p>	<p><i>Konseling Keluarga</i>, Bandung: Alfabeta</p> <p>2. H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i>, Jakarta: PT. Goden Terayon Press</p> <p>3. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i>, Belmont, CA: Wadsworth</p> <p>4. Laptop,</p> <p>5. Projector,</p> <p>6. Power Point</p>
VI	Mahasiswa mampu memahami teori-	Teori Konseling Psikoanalitis dan	Games Diskusi	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam	1. Tugas kelompok	1. Sofyan S.Willis,

	teori konseling dan psikoterapi.	Pendekatan Gestalt	Ceramah Presentasi tugas		<p>dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah <p>Pembelajaran mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendekatan Teori Psikoanalitis dan Pendekatan Gestalt. 2. Mendiskusikan Teori Psikoanalitis dan Pendekatan Gestalt. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa membuat peta konsep Teori Psikoanalitis dan Pendekatan Gestalt beserta contohnya. 3. Membandingkan konsep dan karakteristik Teori Psikoanalitis dan Pendekatan Gestalt dengan teori lainnya. 	<p>2009, <i>Konseling Keluarga</i>, Bandung: Alfabeta</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i>, Jakarta: PT. Goden Terayon Press 3. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i>, Belmont, CA: Wadsworth 4. Laptop, 5. Projector, 6. Power Point
--	----------------------------------	--------------------	-----------------------------	--	---	--	---

VII	Mahasiswa mampu memahami teori-teori konseling dan psikoterapi.	Teori Konseling <i>Rational Emotif Therapy (RET)</i> dan <i>Logotherapy</i> .	Games Diskusi Ceramah Presentasi tugas	3 x 50 Menit	<p>Pembelajaran Teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah <p>Pembelajaran mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendekatan <i>Rational Emotif Therapy (RET)</i> dan <i>Logotherapy</i>. 2. Mendiskusikan konsep dan karakteristik <i>Rational Emotif Therapy (RET)</i> dan <i>Logotherapy</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas kelompok 2. Mahasiswa membuat peta konsep <i>Rational Emotif Therapy (RET)</i> dan <i>Logotherapy</i> beserta contohnya. 3. Membandingkan konsep dan karakteristik <i>Rational Emotif Therapy (RET)</i> dan <i>Logotherapy</i> dengan teori lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i>, Bandung: Alfabeta 2. H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i>, Jakarta: PT. Goden Terayon Press 3. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i>, Belmont, CA: Wadsworth 4. Laptop, 5. Projector, 6. Power
-----	---	---	---	--------------	---	---	---

VIII	UTS	UTS	UTS	2 x 50 Menit	UTS	UTS	Point
IX	Mahasiswa mampu memahami cara-cara implementasi teori-teori konseling.	Implementasi Teori-teori Konseling: 1. Konseling berbasis klien 2. Pendekatan eksistensial 3. Pendekatan Gestalt 4. Pendekatan Adlerian 5. Pendekatan transaccional analysis 6. Pendekatan psikoanalisis 7. Pendekatan rational emotive 8. Pendekatan Behavioral 9. Pendekatan feminis.	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Mendiskusikan cara-cara implementasi konseling berbasis klien, dan pendekatan Gestalt, Adlerian, transaccional analysis, psikoanalisis, rational emotive, Behavioral, dan pendekatan feminis.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan membandingkan cara- cara implementasi konseling dalam pendekatan Gestalt, Adlerian, transaccional analysis, psikoanalisis, rational emotive, Behavioral, dan pendekatan feminis.	1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta 2. H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i> , Jakarta: PT. Goden Terayon Press 3. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Belmont, CA: Wadsworth

							4. Laptop, 5. Projector, 6. Power Point
X	Mahasiswa mampu memahami konseling dalam perspektif Islam	Konseling dalam Perspektif Islam: 1. Konsep bimbingan konseling keluarga dalam Islam. 2. Teori-teori konseling dalam Islam. 3. Persamaan dan perbedaan konseling 4. dengan psikoterapi dalam Islam.	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Mendiskusikan konsep Bimbingan dan Konseling Keluarga Islam. 2. Mengkritisi teori-teori konseling dalam islam, serta persamaan dan perbedaan konseling dengan psikoterapi dalam islam.	Mahasiswa mampu: 1. Merumuskan konsep Bimbingan Konseling keluarga islam. 2. Menganalisis dan membandingkan teori-teori konseling 3. Mampu membedakan antara konseling dengan psikoterapi dalam islam.	1. M. Hamdani Bahran Adz-Dzaky, 2004, <i>Konseling dan Psikoterapi islam</i> , Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru 2. Aunur Rahim Faqih, 2002, <i>Bimbingan dan Konseling dalam Islam</i> , Yogyakarta: LPPAI: UII Press 3. Laptop,

							4. Projector, 5. Power Point
XI	Mahasiswa mampu memahami tahapan Konseling Keluarga	Tahapan konseling keluarga: 1. Teknik konseling keluarga dengan pendekatan sistem. 2. Tahap penerimaan 3. Tahap pengembangan 4. Tahap pembinaan dan rehabilitasi.	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah <i>Role Play</i>	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Menjelaskan konseling keluarga dengan pendekatan sistem. Mengkritisi tahapan-tahapan konseling mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan sampai dengan tahap rehabilitasi.	Mahasiswa mampu: 1. Mengemukakan contoh-contoh konseling keluarga dengan pendekatan sistem. 2. Menganalisis dan medemonstrasikan tahapan-tahapan konseling keluarga mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan sampai dengan tahap rehabilitasi.	1. Sofyan S.Willis, 2009, <i>Konseling Keluarga</i> , Bandung: Alfabeta 2. H.M. Arifin, 1994, <i>Teori-teori Counseling</i> , Jakarta: PT. Goden Terayon Press 3. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Belmont, CA: Wadsworth

							4. Laptop, 5. Projector, 6. Power Point
XII	Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat sebagai konselor muslim	Syarat-syarat Konselor Muslim: 1. Konselor profesional 2. Aspek spiritualitas 3. Aspek moralitas 4. Aspek keilmuan dan skill 5. Etika konseling	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Mengidentifikasi profesionalitas konselor. 2. Menjelaskan kompetensi konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan, dan skill. 3. Mengkritisi etika konseling keluarga.	Mahasiswa mampu: 1. Merumuskan konsep konselor profesional. 2. Merumuskan syarat konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan, dan skill. 3. Merumuskan etika konseling keluarga.	1. M. Hamdani Bahran Adz-Dzaky, 2004, <i>Konseling dan Psikoterapi islam</i> , Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru 2. Cerald Corey, 2001, <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Belmont, CA: Wadsworth 3. Laptop,

							4. Projector, 5. Power Point
XIII	Mahasiswa mampu mengenal lembaga-lembaga konseling keluarga.	Lembaga-lembaga Konseling Keluarga: 1. Lembaga konseling keluarga berbasis LSM 2. Lembaga konseling keluarga berbasis pendidikan 3. Lembaga konseling keluarga berbasis Islam	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah Presentasi tugas	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Mendiskusikan lembaga-lembaga konseling keluarga yang berbasis LSM, pendidikan dan berbasis Islam.	1. Menjelaskan karakteristik lembaga-lembaga konseling keluarga, dan membandingkan satu sama lain dalam konsep maupun strateginya.	1. Laptop, 2. Projector, 3. Power Point
XIV	Mahasiswa mampu mempraktikkan konseling keluarga dalam berbagai jenisnya.	Praktik Konseling Keluarga: 1. Patologi sosial dan dampaknya terhadap keluarga. 2. Konseling perkawinan 3. Konseling disfungsi keluarga 4. Konseling dampak KDRT	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah <i>Role Play</i>	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri	1. Mahasiswa mampu: Menjelaskan patologi sosial, faktor penyebabnya dan dampaknya terhadap keluarga. 2. Melakukan praktik	1. Kartini Kartono, 2001, <i>Patologi Sosial, Jilid 1</i> , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2. Laptop, 3. Projector,

					1. Mendiskusikan patologi sosial dan berbagai isu keluarga, mengidentifikasi penyebabnya dan solusi-solusinya. Melakukan simulasi konseling keluarga dengan berbagai jenis konseling keluarga.	konseling keluarga sesuai dengan tema yang dipilih.	Power Point
XV	Mahasiswa mampu mempraktikkan konseling keluarga dalam berbagai jenisnya.	Praktik Konseling Keluarga: 1. Konseling masalah remaja 2. Konseling masalah anak 3. Konseling pasca perceraian 4. Konseling penyimpangan seksual 5. Konseling dampak PHK dan <i>post power syndrome</i>	Games (<i>ice breaking</i>) Diskusi Ceramah <i>Role Play</i>	3 x 50 Menit	Pembelajaran Teori: 1. Menjawab salam dosen 2. Berdoa bersama sebelum memulai perkuliahan 3. menyimak dan mengkaji kontak kuliah Pembelajaran mandiri 1. Mendiskusikan patologi sosial dan berbagai isu keluarga, mengidentifikasi penyebabnya dan solusi-solusinya. Melakukan	1. Mahasiswa mampu: Menjelaskan patologi sosial, faktor penyebabnya dan dampaknya terhadap keluarga. 2. Melakukan praktik konseling keluarga sesuai dengan tema yang dipilih.	1. Kartini Kartono, 2001, <i>Patologi Sosial, Jilid 1</i> , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2. Laptop, 3. Projector, Power Point

					simulasi konseling keluarga dengan berbagai jenis konseling keluarga.		
XVI	UAS	UAS	UAS	2 x 50 Menit	UAS	UAS	

Metro, 4 Januari 2024

Menyetujui,
Ketua Jurusan/ Program Studi Tadris IPS

Dosen Pengampu

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP.19870208 201503 1 002

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.19860623 201903 1 006

PETUNJUK TUGAS 1

Mata kuliah	:	Bimbingan dan Konseling Keluarga															
Semester	:	2 (dua)															
Sks	:	3 SKS															
Tugas ke	:	1 (Satu)															
Tujuan tugas	:	Mahasiswa dapat memahami Teori-teori Konseling															
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Minggu ke-3 dan ke-4															
Waktu penyerahan tugas	:	Minggu ke-5															
Uraian tugas	:	<p>Mahasiswa secara berkelompok membuat makalah dan <i>Power Point</i> tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teori Behavioral b. Teori Psikoanalitis c. Teori Gestalt d. Teori Rational-Emotif Therapy e. Teori logotherapy <p>Makalah dipresentasikan dalam bentuk <i>Power Point</i> dan didiskusikan bersama dengan Mahasiswa dalam kelas yang sama.</p>															
Kriteria penilaian	:	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 65%;">Unsur Penilaian</th> <th style="width: 30%;">Presentase Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Keaktifan anggota kelompok dalam penyajian makalah</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kualitas <i>Power Point</i></td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kualitas makalah</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian	1.	Keaktifan anggota kelompok dalam penyajian makalah	30%	2.	Kualitas <i>Power Point</i>	20%	3.	Kualitas makalah	50%		Total	100%
No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian															
1.	Keaktifan anggota kelompok dalam penyajian makalah	30%															
2.	Kualitas <i>Power Point</i>	20%															
3.	Kualitas makalah	50%															
	Total	100%															

PETUNJUK TUGAS 2

Mata kuliah	:	Bimbingan dan Konseling Keluarga															
Semester	:	2 (dua)															
Sks	:	3 SKS															
Tugas ke	:	1 (Satu)															
Tujuan tugas	:	Mahasiswa dapat memahami Teori-teori Konseling															
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Minggu ke-9 dan ke-10															
Waktu penyerahan tugas	:	Minggu ke-11															
Uraian tugas	:	Membuat makalah Studi kasus permasalahan Keluarga dan cara penanganannya. Mahasiswa secara individu mencari permasalahan yang terjadi dalam sebuah keluarga melalui Lembaga-lembaga yang menangani atau melakukan konseling keluarga. Makalah dipresentasikan dalam bentuk <i>Power Point</i> dan didiskusikan bersama dengan Mahasiswa dalam kelas yang sama.															
Kriteria penilaian	:	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th> <th style="text-align: center;">Unsur Penilaian</th> <th style="text-align: center;">Presentase Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Penyajian makalah</td> <td style="text-align: center;">30%</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Kualitas <i>Power Point</i></td> <td style="text-align: center;">20%</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Kualitas makalah</td> <td style="text-align: center;">50%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Total</td> <td style="text-align: center;">100%</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian	1.	Penyajian makalah	30%	2.	Kualitas <i>Power Point</i>	20%	3.	Kualitas makalah	50%		Total	100%
No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian															
1.	Penyajian makalah	30%															
2.	Kualitas <i>Power Point</i>	20%															
3.	Kualitas makalah	50%															
	Total	100%															